



## Korelasi Efikasi Diri Bidan dan Kesiapan dalam Melakukan Komplementer *Baby Spa* Sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi di Kawasan Pesisir

Tanti Tri Lestary<sup>1\*</sup>, Elisa Danik Kurniawati<sup>2</sup>, Nur Citra<sup>1</sup>, Nurrahmi Umami<sup>1</sup>,  
Safinatun Najah ZE<sup>1</sup>

<sup>1</sup>S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Malang, Indonesia

\*Email korespondensi: tanti@borneo.ac.id

**Diterima:**

7 Agustus 2024

**Dipresentasikan:**

10 Agustus 2024

**Disetujui Terbit:**

08 Oktober 2024

### ABSTRAK

Tumbuh kembang anak menjadi indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu kelompok masyarakat. Masa kritis tumbuh kembang seseorang dimulai dari dalam kandungan hingga usia 2 tahun, sehingga sering disebut dengan "Golden Period". Upaya untuk meningkatkan tumbuh kembang anak dilakukan secara komprehensif dengan memberikan stimulasi yang berkualitas dapat mencegah terjadinya komplikasi dan mendukung tumbuh kembang menjadi optimal. *Baby Spa* bermanfaat untuk mengembangkan sistem saraf, mengurangi stress, meningkatkan kualitas tidur, keterampilan motorik fisik, keseimbangan, koordinasi gerak tubuh, sehingga menjadi terapi komplementer yang disarankan untuk meningkatkan tumbuh kembang bayi secara optimal. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui korelasi efikasi diri bidan dengan kesiapan dalam melakukan *Baby Spa* sebagai upaya pencegahan komplikasi di kawasan pesisir. **Metode:** menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan populasi 38 bidan dan dipilih berdasarkan teknik *nonprobability sampling* dan telah mengikuti pelatihan *Baby Spa*. Alat penelitian berupa *e-Questionnaire* menggunakan *General Efikasi Diri Scale* (GSES). Selanjutnya data di analisis dengan uji *Chi Square* untuk melihat korelasi antar variabel. **Hasil:** *pvalue* < 0,05 sehingga dinyatakan ada korelasi yang signifikan antara efikasi diri bidan dengan kesiapan melakukan *Baby Spa* sebagai upaya pencegahan komplikasi di kawasan pesisir. **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara efikasi diri bidan dengan kesiapan melakukan *Baby Spa*. Dengan demikian Bidan seharusnya lebih percaya pada kemampuan, kompetensi dan ketrampilan yang dimiliki dalam melakukan *Baby Spa*, agar pelayanan yang diberikan dapat lebih berkualitas dan mewujudkan tumbuh kembang bayi menjadi lebih optimal.

**Kata Kunci :** Bidan, Efikasi Diri, *Baby Spa*, Komplikasi, Tumbuh Kembang.

### PENDAHULUAN

Prevalensi penyimpangan perkembangan pada anak usia di bawah 5 tahun di Indonesia yang dilaporkan WHO pada tahun 2016 adalah 7.512,6 per 100.000 populasi (7,51%) (Inggriani, Rinjani, & Susanti, 2019). Bidan memainkan peran penting dalam kesehatan dan perkembangan anak melalui fungsinya sebagai figur pendukung yang sangat penting dalam tahap awal kehidupan anak. Kompetensi



yang dimiliki bidan mencakup intervensi dini yang sangat penting bagi bayi dan orang tua. Sebagai titik kontak pertama dalam sistem perawatan kesehatan, bidan secara signifikan memengaruhi lintasan pertumbuhan dan kesejahteraan anak secara keseluruhan (Lesmana, 2022). Di antara berbagai strategi yang mereka terapkan, pelatihan *Baby Spa* unggul sebagai pendekatan inovatif yang mempromosikan perkembangan anak melalui praktik perawatan holistik. Metodologi unik ini tidak hanya meningkatkan fungsi sistem saraf, tetapi juga memberikan langkah-langkah kesehatan pencegahan yang penting untuk melawan penyakit umum pada bayi. Pentingnya perkembangan anak tidak dapat dilebih-lebihkan, karena berfungsi sebagai indikator utama status kesehatan dan potensi masa depan. Upaya stimulasi yang komprehensif, seperti yang ditawarkan dalam sesi *Baby Spa*, telah terbukti meningkatkan pertumbuhan kognitif dan fisik pada bayi. Dengan berfokus pada manfaat spesifik *Baby Spa* untuk perkembangan sistem saraf dan perannya dalam intervensi dini, dampak mendalam yang dimiliki bidan terhadap kesehatan dan vitalitas anak menjadi jelas.

Perkembangan anak berfungsi sebagai tolok ukur penting untuk mengevaluasi status kesehatan bayi secara keseluruhan, memberikan wawasan tentang pertumbuhan fisik, kognitif, dan emosional mereka (Yusuf, Al Khoeri, Herdiyanti, & Nuraeni, 2023). Dengan melakukan peningkatan mutu pelayanannya, tenaga kesehatan profesional dapat mengidentifikasi keterlambatan atau masalah perkembangan sejak dini, yang sangat penting karena intervensi dini dapat secara signifikan meningkatkan hasil bagi anak-anak yang menghadapi tantangan tersebut (Yusniarita, PUSPITA, & SARI, 2021). Intervensi awal secara dini terhadap masalah kesehatan pada anak dapat dilaksanakan jika terdapat dukungan dan sumber daya yang disesuaikan dan mendorong perkembangan yang sehat untuk membantu mengurangi dampak jangka panjang. Bidan memainkan peran penting dalam proses ini dengan memantau secara ketat perkembangan selama tahun-tahun awal yang kritis, menawarkan bimbingan dan dukungan kepada keluarga. Keahlian mereka dalam mengenali tanda-tanda perkembangan yang sehat dan potensi keterlambatan memungkinkan mereka untuk mengadvokasi intervensi yang diperlukan dan menghubungkan keluarga dengan layanan yang tepat, memastikan bahwa anak-anak memiliki awal yang terbaik dalam hidup (Sesanti, Siantar, & Rostianingsih, 2023).

Stimulasi sensorik memainkan peran penting dalam perkembangan anak usia dini, terutama melalui praktik inovatif seperti pelatihan *Baby Spa*, yang melibatkan bayi dalam berbagai pengalaman sensorik yang mendorong pertumbuhan kognitif dan fisik (Novadela, Nurchairina, & Sulistianingrum, 2024). Bidan berperan penting dalam proses perkembangan anak dengan pendampingan orang tua dalam melakukan stimulasi sensorik yang efektif yang memenuhi kebutuhan bayi dan anak. Dengan memadukan sentuhan lembut, bermain air, dan stimulasi pendengaran, bidan dapat memandu orang tua memahami bagaimana stimulasi ini bermanfaat untuk anak secara keseluruhan. Pola asuh yang ramah anak, responsif, dan dorongan, secara signifikan memengaruhi pertumbuhan anak,



menumbuhkan keamanan emosional dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengeksplorasi dan belajar. Kombinasi stimulasi ini dapat mendukung menciptakan fondasi untuk pembelajaran dan perkembangan anak (asma fadhilah Hanifah, Aisyah, & Karyawati, 2021).

Efikasi diri bidan mengacu pada kepercayaan diri yang dimiliki bidan terhadap kemampuannya untuk memberikan perawatan yang berkualitas kepada ibu dan bayi, yang sangat penting dalam perawatan kesehatan ibu karena hal ini secara langsung memengaruhi kualitas perawatan yang diberikan selama kehamilan dan persalinan (Ratuela, Nelwan, & Lumintang, 2022). Beberapa faktor yang mempengaruhi efikasi diri bidan, termasuk tingkat dan kualitas pelatihan mereka, pengalaman klinis mereka, dan sistem pendukung yang tersedia bagi mereka, seperti program bimbingan dan jaringan kerja sama (Jiang, Zhang, Wang, & Zhang, 2023). Pelatihan yang efektif tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan profesional mereka, tetapi juga menumbuhkan rasa kompetensi dan otonomi yang penting untuk menangani kompleksitas perawatan ibu. Dampak efikasi diri bidan terhadap hasil persalinan dan kelahiran sangat signifikan; penelitian menunjukkan bahwa bidan yang didukung dengan baik akan lebih siap untuk memberikan asuhan persalinan secara individual, yang dapat mengarah pada peningkatan hasil kesehatan seperti berkurangnya angka kematian ibu, menurunnya angka komplikasi, dan meningkatnya kesehatan mental ibu selama dan setelah kehamilan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini merupakan total populasi penelitian yaitu bidan yang telah melaksanakan pelatihan *Baby Spa treatment* di Kota Tarakan berjumlah 38 bidan. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan memanfaatkan menggunakan *e-form* untuk memudahkan proses penelitian. Efikasi diri bidan diukur menggunakan *General Self Efficacy Scale* terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan menggunakan skala model Likert. Kesiapan melaksanakan *Baby Spa* diukur menggunakan kuisisioner kesiapan ini berisi 9 pertanyaan dengan skala Likert yang dibuat sendiri oleh peneliti yang dikembangkan oleh peneliti. Kuisisioner telah diuji coba terlebih dahulu pada sejumlah kecil responden untuk mengetahui kejelasan dan kelayakan instrumen. Teknik analisis yang digunakan adalah uji *Chi-square* untuk mengetahui korelasi efikasi diri bidan dan kesiapan dalam melakukan komplementer *Baby Spa* sebagai upaya pencegahan komplikasi pada anak.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Univariat efikasi diri dan kesiapan bidan**

<b>Efikasi Diri</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	21	55.3
Tinggi	17	44.7
Jumlah	38	100 %
<b>Kesiapan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tidak Siap	16	42.1
Siap	22	57.9
Jumlah	38	100 %

Dilihat dari hasil uji univariat pada penelitian ini, mayoritas responden berada dalam kategori rendah (55,3%) untuk variabel efikasi diri dan mayoritas berada dalam kategori siap (57,9%) untuk variabel kesiapan.

**Tabel 2. Analisis korelasi korelasi efikasi diri bidan dan kesiapan dalam melakukan komplementer Baby Spa**

<b>Efikasi Diri</b>	<b>Kesiapan</b>				<b>Jumlah</b>		<b>Nilai p</b>
	<b>Tidak Siap</b>		<b>Siap</b>		<b>N</b>	<b>%</b>	
	<b>N</b>	<b>%</b>	<b>N</b>	<b>%</b>			
Rendah	12	31.6 %	9	23.7 %	21	55.3	0.037
Tinggi	4	10.5%	13	34.2 %	17	44.7	
Total	16	42.1%	22	57.9%	38	100%	

Berdasarkan tabel 2. terkait uji *Chi-Square* yang dilakukan didapatkan hasil p-value < 0,05. Hal ini membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri bidan dengan kesiapan mereka dalam melaksanakan baby spa. Bidan dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih siap melakukan komplementer *baby spa* sebagai upaya pencegahan komplikasi pada anak.

*Baby Spa*, seperti terapi air dan pijatan lembut, memainkan peran penting dalam menstimulasi perkembangan sensorik pada bayi, menawarkan pengalaman multisensorik yang meningkatkan pertumbuhan kognitif dan emosional mereka. Sensasi air yang menenangkan dan sentuhan pijat yang berirama tidak hanya melibatkan indera mereka, tetapi juga meningkatkan relaksasi, sehingga bayi dapat menjelajahi lingkungannya dengan lebih bebas (Niu & Romauli, 2022; Puteri, Taufik, & Nurul, 2019). *Baby Spa* dapat menstimulasi motorik dan perkembangan otot, karena daya apung air memberikan kesempatan unik bagi bayi untuk mempraktikkan gerakan seperti menendang, menggapai, dan mengambang, sehingga mendorong pertumbuhan fisik secara keseluruhan. Bidan berperan penting dalam mendampingi orang tua dalam melakukan praktik yang aman dan tepat untuk anak. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa teknik yang digunakan sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak (Mufdlilah & Sunarsih, 2020).

*Baby Spa*, termasuk hidroterapi dan pijat, memainkan peran penting dalam memperkuat sistem kekebalan tubuh pada bayi dengan meningkatkan sirkulasi dan relaksasi, yang dapat meningkatkan kesehatan secara keseluruhan.



Hidroterapi membuat bayi terpapar air hangat, mendorong aliran darah dan menstimulasi sistem limfatik, sehingga membantu pembuangan racun dan meningkatkan respons kekebalan tubuh. Selain itu, teknik pijatan lembut yang digunakan selama sesi ini dapat merangsang produksi sel-sel kekebalan tubuh, yang selanjutnya berkontribusi pada pertahanan yang kuat terhadap penyakit. Pengaturan suhu juga sangat penting selama sesi *Baby Spa*, karena menjaga suhu yang optimal dapat mencegah potensi masalah kesehatan. Dengan memastikan bahwa bayi tidak terlalu dingin atau kepanasan, orang tua dapat membantu mengurangi risiko infeksi saluran pernapasan dan penyakit lain yang lebih sering terjadi pada anak-anak. Peran bimbingan profesional dari bidan sangat penting dalam konteks ini; keahlian mereka memastikan bahwa praktik *Baby Spa* aman dan efektif, memberikan orang tua wawasan yang berharga tentang teknik dan lingkungan yang tepat yang memaksimalkan manfaat kesehatan bagi bayi mereka.

Pentingnya efikasi diri bidan dalam memberikan perawatan, kesiapan mereka untuk menerapkan praktik inovatif seperti *Baby Spa*, dan peran penting mereka dalam mencegah komplikasi pada anak tidak dapat dilebih-lebihkan. Bidan adalah tulang punggung perawatan kesehatan ibu, memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan hasil kesehatan yang positif bagi ibu dan anak-anak mereka, efek transformatif dari bidan yang terampil pada kesehatan masyarakat tidak dapat disangkal. Para profesional yang berdedikasi ini memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan tantangan unik yang dihadapi oleh wanita selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Dengan memanfaatkan keahlian mereka dan menggunakan teknik-teknik mutakhir, para bidan dapat memberikan perawatan luar biasa yang tidak hanya melindungi kesejahteraan ibu dan bayi, tetapi juga memberdayakan masyarakat yang mereka layani. Berinvestasi dalam pengembangan profesional mereka, menyediakan sumber daya dan dukungan yang mereka butuhkan, dan memperjuangkan upaya mereka untuk menerapkan praktik inovatif akan berdampak besar pada hasil kesehatan ibu dan anak (Dey et al., 2024). Dengan mendukung para pahlawan tanpa tanda jasa ini, kita dapat membuka potensi transformatif kebidanan dan menciptakan masa depan di mana setiap keluarga memiliki akses ke perawatan berkualitas tinggi.

## **KESIMPULAN**

Efikasi diri bidan dalam penelitian ini mayoritas berada dalam kategori rendah. Jika dilihat dari variabel kesiapan dalam melakukan komplementer baby spa mayoritas berada dalam kategori siap. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap efikasi diri dan kesiapan melakukan komplementer *baby spa* terhadap hubungan yang signifikan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Asma fadhilah Hanifah, H., Aisyah, D. S., & Karyawati, L. (2021). Dampak pola asuh permisif orang tua terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 90–104.



- Dey, T., Shah, M. G., Baba, A., Mugo, N., Thommesen, T., Vivilaki, V., ... Okoro, D. (2024). Reproductive, maternal, newborn, child and adolescent health services in humanitarian and fragile settings: A mixed methods study of midwives' and women's experiences. *PLOS Global Public Health*, 4(7), e0003384.
- Inggriani, D. M., Rinjani, M., & Susanti, R. (2019). Deteksi dini tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun berbasis aplikasi android. *Wellness and Healthy Magazine*, 1(1), 115–124.
- Jiang, X., Zhang, H., Wang, T., & Zhang, C. (2023). The association of self-control, self-efficacy, and demographic characteristics with home-based E-learning behavior in nursing and midwifery undergraduates: a cross-sectional study under the COVID-19 epidemic. *Nurse Education Today*, 120, 105628.
- Lesmana, H. A. (2022). MANFAAT BABY SPA TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK BAYI USIA 3-6 BULAN DI DESA SUMBER MUFAKAT KECAMATAN KABANJAHE KABUPATEN KARO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Arta*, 2(1), 21–26.
- Mufdlilah, D., & Sunarsih, T. (2020). *Pengalaman Ibu Hamil dalam Melakukan Stimulasi pada Janin Di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Sleman Yogyakarta*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Niu, F., & Romauli, S. (2022). EFFECT OF BABY SPA (SOLUS PER AQUA) ON THE DEVELOPMENT OF GROSS MOTOR ABILITIES OF BABY UMUR 3-6 MONTHS. *INTERNATIONAL JOURNAL OF NURSING AND MIDWIFERY SCIENCE (IJNMS)*, 6(3), 264–270.
- Novadela, N. I. T., Nurchairina, N., & Sulistianingrum, L. (2024). PIJAT BAYI DALAM RANGKA MENSTIMULUS PENINGKATAN BERAT BADAN BALITA DI DESA WAY HUI KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 173–181.
- Puteri, V. T. A., Taufik, S., & Nurul, M. (2019). Pengaruh Teknik Baby Spa Terhadap Perkembangan Motorik Dan Kenaikan Berat Badan Bayi. *MMJ (Mahakam Midwifery Journal)*, 4(1), 324–329.
- Ratuela, Y. R. G., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2022). Pengaruh hard skill, soft skill dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir jurusan manajemen feb unsrat manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 172–183.
- Sesanti, E. M., Siantar, R. L., & Rostianingsih, D. (2023). Pengaruh Massage Bayi Usia 6-10 Bulan Terhadap Tumbuh Kembang Bayi di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Endah Setu Bekasi Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol*, 15, 2.
- Yusniarita, Y., PUSPITA, Y., & SARI, W. I. P. E. K. A. (2021). Pengaruh Stimulasi Taktil



Kinestatik Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Riwayat Berat Badan Lahir Rendah. *Journal of Midwifery*, 9(2), 16–23.

Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. *Plamboyan Edu*, 1(1), 37–44.